

APARTEMEN TANGERANG SELATAN DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK

RHANGGA ADHIYAKSA*,
TOTOK ROESMANTO, BANGUN INDRAKUSUMO RADITYO HARSRITANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*rhanggaadhiyaksa@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

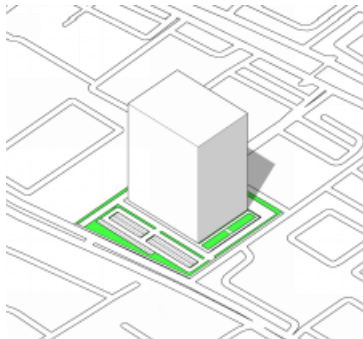
Tangerang Selatan merupakan sebuah kota di Provinsi Banten yang memiliki pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan ini seiring dengan lokasinya yang strategis dekat dengan Jakarta dan memiliki berbagai fasilitas yang lengkap seperti rumah sakit, sekolah, dan pusat perbelanjaan. Salah satu aspek yang memiliki potensi yang tinggi adalah sektor hunian, seperti apartemen yang digemari masyarakat dengan gaya hidup efektif dan modern.

Namun dengan adanya kondisi pandemi, sektor properti apartemen terkena imbasnya dengan semakin menurunnya tingkat penjualan unit. Berbagai strategi diperlukan untuk mengembalikan minat masyarakat. Isu-isu seperti kesehatan, akses terhadap ruang terbuka dan udara bersih menjadi beberapa poin yang diperhatikan pada masa pandemi ini.

Dengan berbagai kebutuhan dan permasalahan yang ada, Konsep biofilik dirasa dapat memberikan solusi bagi apartemen. Konsep ini menekankan pada hadirnya kesan alam pada bangunan yang mana diharapkan dapat memberi dampak positif bagi penghuninya. Diharapkan dengan diterapkannya konsep ini, penghuni yang menghabiskan waktunya di unit apartemen dapat mendapatkan feedback positif dari kesan alam yang dihadirkan sehingga meningkatkan kualitas kesehatan mental dan fisik penghuni apartemen.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Konsep yang digunakan pada perancangan adalah konsep biofilik dimana hubungan manusia dengan alam dihadirkan melalui pola pola desain biofilik. Diharapkan dengan hadirnya pola-pola desain biofilik ini akan memberikan feedback yang positif kepada manusia/ Oleh karena itu proses Eksplorasi bentuk, zoning, dan massa adalah berdasarkan konsep biofilik dengan analisis terhadap konteks lahan.



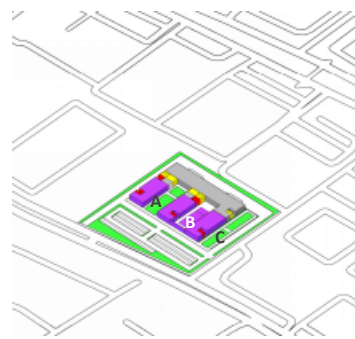
1. Penempatan bangunan merespon analisis tapak yaitu mengurangi kebisingan dari arah jalan.



2. Pengurangan massa bangunan untuk meminimalisir area yang terpapar matahari langsung



3. Massa pada tengah area hunian dijadikan lantai refuge sebagai upaya mitigasi resiko keadaan darurat di bangunan bertingkat. Lantai ini juga dijadikan ruang terbuka hijau guna meningkatkan koneksi visual dengan alam bagi penghuni.



4. Pada area lantai 1 disediakan ruang terbuka pada fasilitas umum berupa taman, kolam renang, dan jogging track
[A : Taman, B : Kolam Renang, C : Jogging Track]

KESIMPULAN

Perancangan apartemen dengan konsep biofilik ini menerapkan 4 pola desain biofilik yaitu visual connection to nature, presence of water, dynamic & diffuse light, dan biomorphic forms and patterns. Hal ini bisa terlihat pada pengolahan ruang terbuka, elemen fasad, dan konfigurasi massa bangunan. Diharapkan dengan diterapkannya pola-pola ini dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental manusia didalamnya.

KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan apartemen ini berlokasi di jalan Sunburst BSD, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan dengan data tapak sebagai berikut



Lokasi : Jl.Sunburst BSD, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan.
Luas Tapak : 12.000 m²
KDB : 70%
Batas Utara : Lahan Kosong
Batas Selatan : Jl. Pahlawan Seribu
Batas Timur : Plaza BNI
Batas Barat : Jl.Sunburst

Lokasi dipilih karena terletak di kawasan CBD Sunburst sehingga memiliki akses yang mudah dengan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan stasiun. Hal ini akan memberikan kenyamanan bagi penghuni untuk beraktivitas sehari-hari.

PENERAPAN PADA DESAIN

Pada apartemen ini menerapkan beberapa prinsip dari pola desain biofilik. Pola-pola yang digunakan yaitu :

1. Visual Connection with Nature : koneksi visual dihadirkan dengan ruang terbuka hijau pada taman, jogging track, dan jogging track.
2. Dynamic & Diffuse Light : Perubahan kondisi cahaya memberikan efek pembayangan yang menarik karena fasad bangunan yang beruas-ruas
3. Presence of Water : Elemen air dihadirkan pada kolam renang dan kolam ikan pada area taman
4. Biomorphic Forms and Patterns : Pola pada fasad bangunan didapat dari pola pada pohon bambu yang memiliki ruas-ruas yang bervariasi antar batangnya



DAFTAR REFERENSI

- Akmal, Imelda. (2007). Menata Apartemen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Diutamakan yang referensi kalian sebutkan dalam poster ini (bukan daftar pustaka LP3A)
- Browning, W.D., Ryan, C.O., Clancy, J.O. (2014). 14 Patterns of Biophilic Design. New York : Terrapin Bright Green, LLC.
- Kellert, Stephen, & Calabrese, E. (2015). The Practice of Biophilic Design. www.biophilic-design.com